

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021. Simpulan yang didapatkan dari penelitian ini yaitu:

1. Pada variabel profitabilitas (*ROA*) diperoleh nilai  $t$  sebesar -1,336 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,185. Sehingga,  $H_{a1}$  ditolak, yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *CSR*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Yuniarta (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*.
2. Pada variabel likuiditas (*CR*) diperoleh nilai  $t$  sebesar 0,065 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,949. Sehingga,  $H_{a2}$  ditolak, yang berarti likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *CSR*. Hal ini Namun, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdausi dan Prihandana (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sijum dan Rustia (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*.
3. Pada variabel *leverage* (*DER*) diperoleh nilai  $t$  sebesar -0,508 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,613 Sehingga,  $H_{a3}$  ditolak, yang berarti *leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *CSR*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Astuti (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*, namun hasil

ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdausi dan Prihandana (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*,

4. Pada variabel ukuran perusahaan ( $\ln TA$ ) diperoleh nilai  $t$  sebesar 6,848 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Maka dengan demikian,  $H_{a4}$  diterima, yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *CSR*. Hal ini sejalan dengan penelitian Astuti (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Kurniawan dan Yuniarta (2020) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*.

## 5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan kali ini adalah perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh sektor atau seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,341. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan hanya mampu menjelaskan variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar 34,1% sedangkan sisanya yaitu sebesar 65,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian pengungkapan *Corporate Social Responsibility* selanjutnya yaitu:

1. Memperluas periode observasi objek penelitian menjadi lebih dari 3 tahun sehingga data yang diperoleh lebih luas untuk mendukung hasil yang akurat.
2. Menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* seperti kepemilikan saham asing, *corporate governance*, atau dewan komisaris.

#### **5.4 Implikasi**

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *CSR*. Hal ini mengandung implikasi bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka, semakin luas juga pengungkapan *CSR*-nya. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari aset yang dimiliki. Perusahaan harus menggunakan asetnya secara maksimal dalam produksi dan penjualannya agar memperoleh laba yang tinggi. Dengan besarnya laba yang didapatkan oleh perusahaan, maka perusahaan dapat menambah aset perusahaan seperti persediaan, kas dan sebagainya, dengan besarnya laba perusahaan juga dapat melakukan pengungkapan *CSR* yang lebih luas.